

NEWS RELEASE

Jakarta, 30 Oktober 2014



Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Cameron Tough, Corporate Secretary & Investor Relations Division Head

cameron.tough@ptadaro.com

ADARO ENERGY TETAP MEMPERTAHKAN ARUS KAS DAN LIKUIDITAS YANG KUAT DI TENGAH PENURUNAN PASAR

Posisi yang tepat untuk mencapai panduan tahunan dengan kinerja 9M14 yang baik

- Pendapatan usaha Adaro Energy naik 3% menjadi AS\$2.507 juta karena ditopang oleh peningkatan volume penjualan sebesar 8% sementara harga jual rata-rata (*average selling price – ASP*) turun 5%. Beban pokok pendapatan relatif stabil pada AS\$1.921 juta, sehingga EBITDA naik 11% menjadi AS\$701 juta. **(halaman 5)**
- EBITDA Operasional 9M14, yang tidak termasuk komponen akuntansi non-operasional, naik 11% menjadi AS\$701 juta. EBITDA operasional tidak termasuk keuntungan satu kali yang diperoleh dari penjualan 35% kepemilikan atas PT Servo Meda Sejahtera (SMS) dan beban yang terkait dengan penilaian pajak sebelumnya untuk tahun keuangan 2012. **(7)**
- Laba bersih untuk sembilan bulan pertama tahun 2014 (9M14) turun 29% menjadi AS\$225 juta terutama karena keuntungan dari akuisisi Balangan pada sembilan bulan pertama tahun 2013 (9M13) dimasukkan ke dalam komponen ini. Laba inti perseroan, yang tidak termasuk komponen akuntansi non operasional, naik 36% menjadi AS\$291 juta. **(8)**
- Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) turun sebesar 8% menjadi AS\$32,65 per ton pada 9M14, yang terutama disebabkan karena inisiatif penurunan biaya, sementara volume lapisan penutup naik 8%. **(6)**

Arus kas bebas yang solid dengan permintaan yang tetap kuat

- Permintaan terhadap batubara Adaro tetap tinggi dengan volume penjualan yang meningkat 8% menjadi 42,4Mt. Volume produksi juga meningkat sebesar 8% menjadi 41,9Mt dan Adaro berada pada jalur yang tepat untuk mencapai panduan produksi tahun 2014 sebesar 54Mt – 56Mt. **(5)**
- Belanja modal bersih (termasuk perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan) selama 9M14 naik 9% menjadi AS\$149 juta. Adaro bertahan di posisi yang tepat untuk mencapai panduan belanja modal yang telah ditetapkan pada rentang AS\$200 juta sampai AS\$250 juta. **(11)**
- Adaro menghasilkan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$407 juta. **(11)**

Struktur permodalan yang kuat dengan likuiditas yang kokoh

- Saldo kas tetap kokoh pada AS\$1,6 miliar, termasuk sisa perolehan dari Fasilitas Pinjaman Adaro Indonesia senilai AS\$1 miliar (Fasilitas Baru AS\$1 miliar). Likuiditas

yang tetap solid memberikan fleksibilitas bagi perseroan dalam menghadapi periode harga batubara yang lemah saat ini. **(9)**

- Struktur permodalan semakin kuat, sebagaimana yang terlihat pada rasio utang bersih terhadap EBITDA 12 bulan terakhir yang semakin baik pada tingkat 1,36x dari 2,06x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,36x dari 0,51x. **(10)**
- Perseroan akan terus berfokus pada upaya untuk menjaga kas, efisiensi biaya dan mengurangi utang. **(10)**

RINGKASAN SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2014

Kinerja Operasional

	9M 2014	9M 2013*	% Perubahan
Volume Produksi (Mt)	41.9	38.7	8%
Volume Penjualan (Mt)	42.4	39.1	8%
Pemindahan Lapisan Penutup (Mbcm)	241.7	223.0	8%

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	9M 2014	9M 2013*	% Perubahan
Pendapatan usaha bersih	2.507	2.435	3%
Beban pokok pendapatan	(1.921)	(1.902)	1%
Laba kotor	586	533	10%
Laba usaha	472	536	-12%
Laba bersih	225	315	-29%
<i>Core Earnings</i> ¹	291	214	36%
EBITDA ²	701	630	11%
EBITDA operasional ³	701	630	11%
Total aset	7.496	6.862	9%
Total kewajiban	4.142	3.557	16%
Modal pemegang saham	3.354	3.305	1%
Total utang berbunga	2.843	2.309	23%
Kas	1.628	618	163%
Utang bersih	1.215	1.690	-28%
Belanja modal ⁴	149	137	9%
Arus kas bebas ⁵	407	456	-11%
Laba per saham dasar (EPS) dalam AS\$	0.00689	0.00988	-30%
Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) dalam AS\$	32,65	35,38	-8%

*Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah pada Tahap Produksi Pertambangan Terbuka" dan finalisasi akuntansi untuk penggabungan usaha, atau keuntungan satu kali Balangan.

¹ Laba bersih tidak termasuk komponen akuntansi non operasi, setelah dikurangi pajak (amortisasi properti penambangan, keuntungan dari penjualan kepemilikan atas perusahaan afiliasi, penilaian pajak sebelumnya untuk tahun keuangan 2012 dan biaya-biaya yang terkait dengan penghapusan biaya keuangan yang ditangguhkan)

² Laba bersih sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan – pendapatan keuangan + kerugian selisih kurs – keuntungan satu kali dari akuisisi Balangan yang belum direalisasikan + depresiasi dan amortisasi

³ EBITDA tidak termasuk komponen akuntansi non operasi dari keuntungan dari penjualan kepemilikan atas perusahaan afiliasi dan penilaian pajak sebelumnya untuk tahun keuangan 2012.

⁴ Pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti penambangan + pembayaran untuk penambahan eksplorasi dan evaluasi + perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan

⁵ EBITDA – pajak – perubahan pada modal kerja bersih – belanja modal (tidak termasuk perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan)

Rasio Keuangan

	9M 2014	9M 2013*	% Perubahan
Marjin laba kotor (%)	23,4%	21,9%	7%
Marjin usaha (%)	18,8%	22,0%	-14%
Marjin EBITDA (%)	28,0%	25,9%	8%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,36	0,51	-
Utang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir (x)	1,36	2,06	-
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	6,06	4,29	-

Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba (Rugi) Bersih		
	9M 2014	9M 2013	% Perubahan	9M 2014	9M 2013*	% Perubahan
Penambangan & Perdagangan batubara	2.338	2.275	3%	189	207	-9%
Jasa penambangan	107	112	-4%	21	(15)	237%
Lainnya	62	48	29%	68	16	328%
Eliminasi	-	-		(53)	107	-150%
Grup Adaro Energy	2.507	2.435	3%	225	315	-29%

*Sebagaimana yang dinyatakan kembali mengikuti penerapan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah pada Tahap Produksi Pertambangan Terbuka" dan finalisasi akuntansi untuk penggabungan usaha, atau keuntungan satu kali Balangan.

ANALISA KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2014

Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Adaro masih menghadapi situasi pasar yang sulit pada 9M14 karena harga batubara tetap mengalami tekanan akibat kelebihan pasokan yang terus berlanjut. Harga jual rata-rata turun 5% dibandingkan tahun lalu. Namun, permintaan terhadap batubara Adaro tetap kuat di tengah situasi yang sulit ini. Pendapatan usaha meningkat 3% menjadi AS\$2.507 juta pada 9M14, karena volume penjualan naik 8% menjadi 42,4Mt. Volume produksi naik 8% menjadi 41,9Mt dan berada pada jalur yang tepat untuk mencapai panduan produksi tahun 2014 sebesar 54Mt – 56Mt. Balangan Coal di bawah PT Semesta Centramas (SCM) berhasil mencapai target produksinya pada 3Q14 dengan mencatat total produksi 0,6Mt pada 9M14. Sejauh ini, penjualan Balangan Coal telah mencapai 0,4Mt, dengan para pelanggan yang berada di India dan Thailand.

Presiden Direktur Adaro Energy, Garibaldi Thohir, mengatakan:

“Bisnis Adaro berjalan dengan baik sepanjang tahun ini walaupun pasar batubara masih diliputi situasi yang sulit. Kinerja perusahaan mencerminkan kekuatan dan efisiensi bisnis inti serta ketahanan model bisnisnya. Kami memahami bahwa harga batubara dapat terus mendapatkan tekanan sampai tahun 2015 karena pasar masih mengalami kelebihan pasokan. Maka dari itu, kami melanjutkan fokus perusahaan pada kesempurnaan operasi, peningkatan efisiensi, pengeluaran modal dengan tepat dan memastikan keandalan pasokan bagi para pelanggan. Sementara itu, aktivitas pembiayaan kembali yang telah dirampungkan tahun ini semakin memperkuat struktur permodalan Adaro. Kami tetap mempertahankan posisi yang tepat untuk mencapai panduan tahunan yang telah ditetapkan untuk tahun 2014 serta strategi untuk mencapai nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.”

Aset Pertambangan dan Perdagangan

Divisi penambangan dan perdagangan batubara Adaro, yakni AI, Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) dan SCM, menyumbangkan 93% dari pendapatan usaha, dimana AI memberikan porsi terbesar. Pada 9M14, pendapatan usaha bersih dari penambangan dan perdagangan batubara naik 3% menjadi AS\$2.338 juta karena kenaikan volume penjualan.

Jasa Penambangan

PT Saptaindra Sejati (SIS), divisi Adaro yang menangani jasa penambangan, merupakan kontributor terbesar kedua terhadap pendapatan usaha, dengan meliputi 4% dari pendapatan usaha. Pada 9M14, pendapatan usaha bersih dari jasa penambangan turun 4% menjadi AS\$107 juta karena SIS lebih berfokus untuk melayani operasi AI dan SCM.

Jasa Logistik dan Lainnya

Segmen bisnis lainnya meliputi PT Alam Tri Abadi (ATA), PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) yang merupakan operator pelabuhan penyimpanan batubara, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) yang merupakan divisi tongkang dan pemuatan kapal, PT Sarana Daya Mandiri (SDM) yang merupakan kontraktor pengerukan dan pemeliharaan alur air di ambang Sungai Barito dan PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) yang merupakan perusahaan yang

memiliki dan mengoperasikan projek pembangkit listrik berbahan bakar batubara berkapasitas 2x30 MW di Tanjung Tabalong. Total pendapatan usaha bersih dari pihak ketiga pada 9M14 dari segmen bisnis lainnya naik 29% menjadi AS\$62 juta.

Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara

Seiring mulainya musim kemarau tahun ini, nisbah kupas 3Q14 naik menjadi 6,57x, atau 11% lebih tinggi daripada 5,88x pada 2Q14. Pemindahan lapisan penutup naik 13% secara kuartal-ke-kuartal (*quarter on quarter*) menjadi 92,1Mbcm. Nisbah kupas konsolidasi untuk 9M14 tercapai pada 5,77x, yang disebabkan oleh kenaikan 8% pada pemindahan lapisan penutup yang mencapai 241,7 Mbcm serta kenaikan volume produksi yang mencapai 41,9Mt dari tahun-ke-tahun (*year over year*).

Beban pokok pendapatan yang hanya meningkat 1% menjadi AS\$1.921 juta walaupun ada peningkatan terhadap pemindahan lapisan penutup dibandingkan 9M13. Biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) turun 8% dan mencapai AS\$32,65 per ton karena penurunan pembelian batubara yang dilakukan dan implementasi inisiatif efisiensi biaya. Adaro berada pada posisi yang tepat untuk mencapai nisbah kupas tahunan konsolidasi yang direncanakan, yang telah ditetapkan sebesar 5,78x dan memperkirakan akan mencapai rentang bawah dari panduan biaya kas batubara yang berkisar antara AS\$35 sampai AS\$38 per ton.

Adaro terus meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai pasokan demi meningkatkan kendali atas biaya dan keandalannya. Para kontraktor juga telah diajak bekerja sama dalam upaya mencari cara meningkatkan efisiensi dan berbagi manfaat biaya. Adaro bertahan pada sisi bawah kurva biaya para penambang batubara dunia.

Biaya Kas Batubara per Ton (AS\$)

	9M 2013*	FY 2013	1Q 2014	1H 2014	9M 2014	FY2014E ⁶
Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti)	35,38	34,86	29,82	31,74	32,65	35 - 38

Aset Pertambangan dan Perdagangan

Total beban pokok pendapatan pada 9M14 untuk divisi penambangan dan perdagangan batubara naik 1% menjadi AS\$1.789 juta. Biaya penambangan lebih tinggi pada 9M14 karena kenaikan volume produksi, kenaikan pemindahan lapisan penutup, dan jarak angkutan lapisan penutup yang lebih jauh. Hal ini di-ofset oleh penurunan biaya angkutan dan penanaman serta penurunan pembelian batubara. Biaya penambangan dan perdagangan batubara meliputi porsi terbesar dari total beban pokok pendapatan, yakni 93%.

- **Penambangan**

Biaya penambangan naik 4% menjadi AS\$1.024 juta pada 9M14 karena pemindahan lapisan penutup meningkat dari tahun lalu. Biaya penambangan meliputi 53% dari total beban pokok pendapatan.

- **Bahan Bakar**

Biaya bahan bakar pada 9M14 turun 3% dan mencapai rentang bawah kisaran AS\$0,80an per liter. Untuk mengantisipasi fluktuasi harga minyak dan mengunci margin,

⁶ Panduan tahunan biaya kas batubara Adaro Energy (tidak termasuk royalti) 2014

Adaro telah melakukan lindung nilai untuk sekitar 60% kebutuhan bahan bakar tahun 2014 pada kisaran bawah AS\$0,80an per liter. Harga lindung nilai bahan bakar ini masih lebih rendah daripada anggaran yang ditetapkan pada awal tahun 2014, sehingga membantu upaya untuk bertahan di bawah panduan biaya kas batubara.

- **Penanganan Batubara**

Biaya penanganan batubara turun 2% pada 9M14 menjadi AS\$93 juta karena peningkatan utilisasi peralatan yang menangani kenaikan volume produksi secara efektif. Biaya penanganan batubara terdiri dari biaya yang dikeluarkan untuk meremukkan batubara di Terminal Khusus Batubara Kelanis dan biaya-biaya lainnya yang tidak ditanggung oleh kontraktor penambangan, termasuk biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan angkutan. Biaya penanganan batubara meliputi 5% dari total beban pokok pendapatan.

- **Royalti kepada Pemerintah**

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah Republik Indonesia naik 1% menjadi AS\$265 juta, dimana hal ini sejalan dengan kenaikan pendapatan. Royalti meliputi 14% dari total beban pokok pendapatan pada 9M14.

- **Biaya Pengangkutan dan Penanganan**

Biaya pengangkutan dan penanganan turun 15% menjadi AS\$177 juta. Biaya ini meliputi 9% dari total beban pokok pendapatan untuk 9M14.

Jasa Penambangan

Biaya jasa penambangan turun 7% menjadi AS\$96 juta. Penurunan ini diakibatkan oleh penurunan volume pihak ketiga serta penurunan terkait yang terjadi pada biaya perbaikan dan pemeliharaan, biaya bahan habis pakai (*consumables*), biaya karyawan, dan biaya subkontraktor. Biaya jasa penambangan terkait dengan anak perusahaan Adaro yang merupakan kontraktor penambangan (SIS) dan meliputi 5% dari total beban pokok pendapatan.

Jasa Logistik, Lainnya

Biaya yang timbul dari anak-anak perusahaan lainnya, yang sebagian besar terkait dengan beban pokok pendapatan pihak ketiga dari Adaro Logistics, naik 17% menjadi AS\$36 juta. Biaya yang timbul dari anak perusahaan lainnya meliputi porsi kurang dari 2% dari total beban pokok pendapatan 9M14.

EBITDA dan EBITDA Operasional

Adaro mencatat kenaikan EBITDA sebesar 11% atau AS\$701 juta dan margin EBITDA sebesar 28% pada 9M14, yang ditopang oleh peningkatan volume penjualan dan inisiatif pengurangan biaya. EBITDA Operasional ini, yang tidak termasuk keuntungan satu kali sebesar AS\$11 juta yang diperoleh dari penjualan kepemilikan atas SMS dan beban sebesar AS\$11 juta yang terkait dengan penilaian pajak sebelumnya untuk tahun keuangan 2012, mengalami kenaikan 11% menjadi AS\$701 juta. Adaro melanjutkan fokusnya pada disiplin biaya dan efisiensi di seluruh operasi dan berada pada posisi yang tepat untuk dapat mencapai panduan EBITDA tahun 2014 yang telah ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$1 miliar.

	9M 2013	FY 2013	1Q 2014	1H 2014	9M 2014
Marjin EBITDA	25,9%	25,0%	36,2%	30,3%	28,0%

Beban Usaha dan Beban Lainnya

Adaro mencatat kenaikan beban usaha sebesar 2% untuk 9M14 menjadi AS\$115 juta terutama karena peningkatan biaya karyawan dan komisi penjualan. Biaya karyawan naik 14% menjadi AS\$42 juta sementara komisi penjualan naik 8% menjadi AS\$33 juta.

Laba / (beban) lainnya, bersih

Pada 9M14, Adaro mencatat laba lainnya sebesar AS\$1 juta dengan rincian sebagai berikut:

Laba / (beban) lainnya, bersih			
<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	9M 2014	9M 2013	% Change
Keuntungan dari penjualan kepemilikan atas perusahaan afiliasi	11	-	
Keuntungan (goodwill negatif) dari akuisisi bisnis	-	146	
Kerugian kurs, bersih	(4)	(35)	-89%
Lainnya	(6)	6	-203%
Total	1	117	-99%

- Keuntungan dari penjualan kepemilikan atas SMS melalui ATA yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Adaro, dimana perseroan mendivestasi seluruh kepemilikannya yaitu 35% atau 360.500 saham atas SMS dengan harga AS\$25 juta pada 1Q14.
- Keuntungan satu kali yang belum direalisasikan dari akuisisi Balangan sebesar AS\$146 juta. Adaro belum mengakui keuntungan satu kali dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk sembilan bulan pertama yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 karena perseroan belum merampungkan perhitungan penggabungan usaha pada saat laporan tersebut dikeluarkan. Saat ini perseroan telah menyelesaikan perhitungan penggabungan usaha tersebut dan menyatakan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim sembilan bulan pertama yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 untuk mencerminkan keuntungan satu kali tersebut.

Laba Bersih dan Laba Inti

Laba bersih 9M14 turun 29% menjadi AS\$225 juta karena perseroan telah menyatakan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk sembilan bulan pertama yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 untuk memasukkan keuntungan satu kali yang diperoleh dari akuisisi Balangan. Namun laba inti (*core earnings*) naik 36% menjadi AS\$291 juta. *Core earnings* ini tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah dikurangi pajak, yang terdiri dari amortisasi properti penambangan sebesar AS\$48 juta, keuntungan dari penjualan kepemilikan atas perusahaan afiliasi sebesar AS\$11 juta, beban sebesar AS\$17 juta yang terkait dengan penilaian pajak sebelumnya untuk tahun keuangan 2012 dan penghapusan biaya keuangan yang ditangguhkan sebesar AS\$12 juta. Penghapusan biaya keuangan yang ditangguhkan ini terkait dengan beban dari porsi biaya penerbitan fasilitas bank tahun 2011 sebesar AS\$750 juta yang tidak diamortisasi, yang telah dilunasi pada bulan September 2014. Untuk *core earnings* 9M13, perseroan tidak memasukkan keuntungan satu kali yang diperoleh dari akuisisi Balangan sebesar AS\$146 juta. Kenaikan *core earnings* terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan yang relatif stabil.

Total Aset

Total aset naik 9% menjadi AS\$7.496 juta. Aset lancar naik 72% menjadi AS\$2.268 juta terutama karena kenaikan saldo kas. Aset tidak lancar turun 6% menjadi AS\$5.228 juta terutama karena penurunan nilai goodwill pada bisnis logistik yang diakui pada laporan audit FY13.

Kas

Kas naik 163% menjadi AS\$1.628 juta per 9M14 sebagai hasil dari upaya untuk menjaga kas dan menghasilkan arus kas yang kuat serta adanya sisa perolehan Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar dimana perseroan telah menggunakan sebagian perolehan untuk membayar fasilitas bank tahun 2011 senilai AS\$750 juta pada bulan September 2014. Pada 9M14, kas meliputi 22% dari total aset, dimana 89% berdenominasi Dolar AS.

(AS\$ juta)	Kas di Bank	Deposito	Total	%
Rupiah (Rp)	28	142	170	10%
AS Dolar (AS\$)	201	1.249	1.450	89%
Mata uang lainnya	8	-	8	0%
Total	237	1.391	1.628	100%

Aset Tetap

Aset tetap perseroan per akhir 9M14 turun 5% menjadi AS\$1.646 juta. Aset tetap meliputi 22% dari total aset.

Properti Penambangan

Properti penambangan turun 2% menjadi AS\$2.161 juta. Properti penambangan meliputi 29% dari total aset perseroan.

Goodwill

Goodwill turun 10% per akhir 9M14 menjadi AS\$920 juta karena penurunan nilai goodwill pada bisnis logistik yang tercermin pada laporan FY13 yang diaudit. Penurunan nilai ini terjadi karena perubahan dalam model bisnis logistik, karena prospek yang memburuk.

Biaya Pengupasan yang Ditangguhkan

Adaro tidak lagi membukukan biaya pengupasan per 9M14. Sejalan dengan persyaratan standar ISAK 29 yang baru, biaya pengupasan yang ditangguhkan dan dikapitalisasi dikaji kembali dan seluruh saldo aset pengupasan yang ditangguhkan dihapuskan terhadap laba ditahan dan pengaruh pajak yang terkait diakui. Adaro menentukan bahwa biaya pengupasan yang ditangguhkan dan telah diakui sebelumnya tidak dapat dihubungkan dengan komponen batubara yang dapat diidentifikasi. Karena pengadopsian ini, laporan keuangan konsolidasi interim Adaro per dan untuk sembilan bulan pertama yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 telah dinyatakan kembali.

Total Kewajiban

Total kewajiban naik 16% menjadi AS\$4.142 juta. Kewajiban lancar naik 11% menjadi AS\$810 juta, yang disebabkan oleh kenaikan utang pajak.

AI telah mendapatkan Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar pada bulan Agustus 2014 untuk keperluan pembiayaan kembali. Perolehan dari Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar ini digunakan untuk melunasi *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$800 juta yang diterbitkan pada bulan Oktober 2009 dan untuk pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank tahun 2011 senilai AS\$750 juta. Adaro telah melunasi pinjaman bank tahun 2011 senilai AS\$750 juta pada bulan September 2014. Hal ini tercermin pada kewajiban tidak lancar, yang naik 18% menjadi AS\$3.332 juta karena utang berbunga naik 23% pada 9M14 menjadi AS\$2.843 juta. Sementara itu, perseroan dapat mempertahankan rasio utang bersih terhadap EBITDA dua belas bulan terakhir sebesar 1,36x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,36x sebagai hasil dari kinerja keuangan yang sehat dan konsisten.

Pada bulan Oktober 2014, Adaro telah menggunakan sisa perolehan Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar dan kas internal, untuk melunasi fasilitas *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$800 juta. Hal ini belum dimasukkan dalam laporan 9M14. Setelah rampungnya pembiayaan kembali ini, yang akan tercermin sepenuhnya pada laporan keuangan FY14 yang diaudit, tingkat utang berbunga akan lebih rendah sementara profil jatuh tempo utang akan semakin panjang. Perseroan terus memperbaiki posisi keuangannya dengan mengurangi utang dan memperbaiki kinerja keuangan. Neraca yang sehat memberikan lebih banyak pilihan bagi perseroan untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang.

Pinjaman Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Per akhir 9M14, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun naik 20% menjadi AS\$228 juta karena jadwal pembayaran fasilitas baru senilai AS\$1 miliar dimasukkan ke dalam komponen ini.

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang naik 23% menjadi AS\$2.616 juta karena Adaro mencatat kenaikan pinjaman bank sebesar 36% atau AS\$1.742 juta.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Pada 3Q14, perseroan mendapatkan Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar dan menarik AS\$60 juta dari fasilitas bergulir melalui MBP. Per 9M14, Adaro memiliki akses terhadap kas sebesar AS\$1,628 juta dalam bentuk kas. Struktur permodalan yang kuat, sebagaimana yang tercermin pada posisi kas yang baik dan likuiditas yang solid, telah membantu perseroan dalam menghadapi kondisi yang sulit akibat rendahnya harga batubara.

Rata-rata pembayaran utang yang dijadwalkan untuk lima tahun ke depan dari tahun 2015 sampai 2019 berada pada tingkat yang dapat dikelola, dengan nilai sekitar AS\$240 juta per tahun. Adaro berharap anak-anak perusahaan operasionalnya, terutama AI, untuk terus menghasilkan arus kas yang kuat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan dengan baik.

(AS\$ juta)	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jadwal pembayaran utang ⁷	837 ⁸	208	194	231	301	264

⁷ Jadwal pembayaran utang termasuk jadwal pembayaran Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar

⁸ Jadwal pembayaran sisa utang untuk 4Q 2014 termasuk pelunasan *Guaranteed Senior Notes* senilai AS\$800 juta yang diterbitkan pada bulan Oktober 2009

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang didapatkan dari aktivitas operasi untuk 9M14 turun 3% menjadi AS\$500 juta, terutama diakibatkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan dan kenaikan pembayaran royalti. Kedua hal tersebut di-ofset oleh penurunan pembayaran pajak penghasilan. Penerimaan dari pelanggan turun 4% menjadi AS\$2,466 juta dan pembayaran royalti naik 62%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Adaro mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$10 juta dibandingkan AS\$139 juta pada 9M13. Perseroan mendapatkan perolehan dari penjualan kepemilikan atas SMS sebesar AS\$25 juta dan pembayaran utang dari pihak ketiga dan terkait sebesar AS\$57 juta. Pembelian aset tetap turun 55% menjadi AS\$46 juta seiring upaya Adaro untuk mengoptimalkan kapasitas armada yang ada dan menikmati manfaat dari kenaikan produktivitas.

Belanja Modal

Belanja modal bersih (termasuk perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan) selama 9M14 naik 9% menjadi AS\$149 juta. Adaro berada pada posisi yang tepat untuk mencapai panduan belanja modal yang telah ditetapkan sebesar AS\$200 juta sampai AS\$250 juta untuk tahun 2014, dimana belanja modal tersebut digunakan untuk pemeliharaan rutin, penggantian alat berat SIS dan mempersiapkan kesiapan penambangan pada konsesinya.

Arus Kas Bebas

Adaro menghasilkan arus kas bebas yang positif sebesar AS\$407 juta, atau turun 11%, terutama karena perubahan modal kerja bersih. Perseroan melanjutkan penerapan disiplin modal yang ketat di seluruh organisasinya, yang menghasilkan biaya operasional yang efisien dan belanja modal yang baik. Bersama dengan arus kas dari aktivitas operasional yang kuat, Adaro berharap untuk meningkatkan nilai dan pengembalian bagi para pemegang saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama 9M14 mencapai AS\$461 juta. Selama sembilan bulan pertama tahun 2014, Adaro menarik fasilitas pinjaman sebesar AS\$1.156 juta yang terdiri dari fasilitas pinjaman bergulir SIS (AS\$96 juta), fasilitas *term loan* AI (AS\$1 miliar) dan fasilitas pinjaman MBP (AS\$60 juta). Perseroan juga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman bank sebesar AS\$566 juta dengan rincian sebagai berikut:

Debitur	Facilitas (tahun fasilitas diberikan)	Pembayaran pinjaman bank (AS\$ juta)
AI & CTI	AS\$750 juta (2007)	75,0
SIS	AS\$400 juta (2011)	33,5
AI	AS\$750 juta (2011)	421,0
AI	AS\$380 juta (2013)	26,5
MBP	AS\$160 juta (2012)	5,0
SDM	AS\$15 juta (2013)	5,0
Total		566,0

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	1,628,107	680,904	500,368	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	7	-	389	-	Restricted cash in banks and time deposits - current portion
Piutang usaha - pihak ketiga	8	351,332	309,565	474,013	Trade receivables - third parties
Persediaan	10	107,502	102,747	64,487	Inventories
Pajak dibayar dimuka	34a	122,666	186,716	142,906	Prepaid taxes
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	34b	31,232	9,866	89,266	Recoverable taxes - current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1,479	1,980	11,205	Other receivables - third parties
Pinjaman ke pihak ketiga	16	-	16,670	36,670	Loans to third parties
Pinjaman ke pihak berelasi	35b	-	40,233	44,562	Loan to a related party
Instrumen keuangan derivatif		-	1,379	-	Derivative financial instruments
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	22,093	18,469	46,062	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		<u>3,360</u>	<u>1,961</u>	<u>4,336</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>2,267,771</u>	<u>1,370,879</u>	<u>1,413,875</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	7	1,164	601	801	Restricted cash in banks and time deposits - non-current portion
Investasi pada entitas asosiasi	13	396,348	402,021	393,647	Investments in associates
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	63,359	68,170	88,157	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	34b	12,528	12,301	15,451	Recoverable taxes - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	181	111	570	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	14	2,160,911	2,186,801	1,927,467	Mining properties
Aset tetap	12	1,645,865	1,705,799	1,769,016	Fixed assets
Goodwill	15	920,296	920,296	1,022,173	Goodwill
Aset pajak tangguhan	34e	5,542	8,694	8,340	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>21,977</u>	<u>20,278</u>	<u>9,951</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,228,171</u>	<u>5,325,072</u>	<u>5,235,573</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>7,495,942</u>	<u>6,695,951</u>	<u>6,649,448</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013
DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2014, 31 DECEMBER 2013
AND 1 JANUARY 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013*	1 Januari/ January 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	308,425	326,987	352,675	Trade payables
Utang dividen	28	-	39,983	35,185	Dividend payable
Beban akrual	19	64,331	44,836	35,539	Accrued expenses
Utang pajak	34c	88,455	37,468	40,637	Taxes payable
Utang royalti	18	106,580	117,022	128,392	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	20	34,279	32,289	31,643	Finance lease payables -
- Utang bank	21	193,236	155,577	268,408	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif		8,303	-	1,979	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		6,097	19,517	4,765	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		809,706	773,679	899,223	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	20	82,970	47,511	58,819	Finance lease payables -
- Utang bank	21	1,741,981	1,195,541	1,298,082	Bank loans -
Senior Notes	22	790,946	789,870	788,530	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif		-	-	467	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	34e	611,729	631,734	581,825	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha		-	-	500	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	23	51,260	43,068	34,281	Retirement benefits obligation
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	24	53,446	40,355	16,211	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,332,332	2,748,079	2,778,715	Total non-current liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	25	342,940	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	26	1,154,494	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Laba ditahan	27	1,382,081	1,196,797	1,043,117	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2i	(16,456)	(10,256)	(5,125)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,863,059	2,683,975	2,535,426	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	490,845	490,218	436,084	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		3,353,904	3,174,193	2,971,510	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,495,942	6,695,951	6,649,448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2014	2013*	
Pendapatan usaha	30	2,507,461	2,434,856	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	(1,921,401)	(1,902,152)	Cost of revenue
Laba bruto		586,060	532,704	Gross profit
Beban usaha	32	(115,248)	(113,309)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, neto	33	1,067	116,500	Other income, net
Laba usaha		471,879	535,895	Operating income
Biaya keuangan		(113,544)	(90,236)	Finance costs
Pendapatan keuangan		16,341	13,124	Finance income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	13	(3,013)	(9,830)	Share in net loss of associates
		(100,216)	(86,942)	
Laba sebelum pajak penghasilan		371,663	448,953	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	34d	(146,720)	(133,736)	Income tax expense
Laba periode berjalan		224,943	315,217	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak				Other comprehensive income for the period, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3,037)	(6,501)	Exchange difference due to financial statement translation
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi		(310)	359	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari keuntungan/ (kerugian) instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	34d	(9,682)	2,338	Effective portion of gains/(losses) on hedging instruments designated as cash flow hedges
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	34d	4,357	(1,052)	Related income tax expense on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan setelah pajak		(8,672)	(4,856)	Total other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		216,271	310,361	Total comprehensive income for the period

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2014	2013*	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		220,469	315,957	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>4,474</u>	<u>(740)</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>224,943</u>	<u>315,217</u>	Profit for the period
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		214,269	310,548	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	29	<u>2,002</u>	<u>(187)</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		<u>216,271</u>	<u>310,361</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham	36			Earnings per share
- dasar		0.00689	0.00988	basic -
- dilusian		0.00642	0.00919	diluted -

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3) *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in- capital, net	Laba ditahan/Retained earnings								
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo pada 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	43,235	1,023,426	(2,988)	(287)	(1,850)	2,558,970	436,084	2,995,054	Balance as at 1 January 2013 before restatement
Efek penerapan ISAK 29 (Catatan 3)	-	-	-	(23,544)	-	-	-	(23,544)	-	(23,544)	Impact on adoption of IFAS 29 (Note 3)
Saldo pada 1 Januari 2013*	342,940	1,154,494	43,235	999,882	(2,988)	(287)	(1,850)	2,535,426	436,084	2,971,510	Balance as at 1 January 2013*
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan*	-	-	-	315,957	(7,054)	359	1,286	310,548	(187)	310,361	Total comprehensive income for the period*
Pencadangan laba ditahan	27	-	3,853	(3,853)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	28, 29	-	-	(40,302)	-	-	-	(40,302)	(705)	(41,007)	Dividend
Akuisisi dan penambahan entitas anak periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	64,513	64,513	Acquisition and addition of subsidiaries in the period
Saldo pada 30 September 2013	342,940	1,154,494	47,088	1,271,684	(10,042)	72	(564)	2,805,672	499,705	3,305,377	Balance as at 30 September 2013*
Saldo pada 1 Januari 2014 sebelum disajikan kembali	342,940	1,154,494	47,088	1,170,519	(11,273)	310	707	2,704,785	490,218	3,195,003	Balance as at 1 January 2014 before restatement
Efek penerapan ISAK 29 (Catatan 3)	-	-	-	(20,810)	-	-	-	(20,810)	-	(20,810)	Impact on adoption of IFAS 29 (Note 3)
Saldo pada 1 Januari 2014*	342,940	1,154,494	47,088	1,149,709	(11,273)	310	707	2,683,975	490,218	3,174,193	Balance as at 1 January 2014*
Jumlah laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	220,469	(565)	(310)	(5,325)	214,269	2,002	216,271	Total comprehensive income for the period
Penyesuaian entitas anak periode berjalan	29	-	-	-	-	-	-	-	(343)	(343)	Adjustment of subsidiaries in the period
Pencadangan laba ditahan	27	-	2,312	(2,312)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen	28, 29	-	-	(35,185)	-	-	-	(35,185)	(1,032)	(36,217)	Dividend
Saldo pada 30 September 2014	342,940	1,154,494	49,400	1,332,681	(11,838)	-	(4,618)	2,863,059	490,845	3,353,904	Balance as at 30 September 2014

* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

As restated (refer to Note 3)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,465,694	2,577,454	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,505,668)	(1,529,804)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(100,515)	(105,360)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	16,341	8,381	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(265,701)	(164,496)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan	(111,141)	(222,621)	Payments of income taxes
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	73,207	12,570	Receipts on income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan (Pembayaran)/Penerimaan lain-lain, neto	(68,042) (3,727)	(67,998) 8,666	Payments of interest and finance costs Other (payments)/receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>500,448</u>	<u>516,792</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(46,098)	(102,946)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1,825	12,209	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(9,750)	-	Purchase of additional investment in associates
Hasil penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	25,130	-	Proceeds from sales of investment in associates
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi	-	(17,262)	Payment of advances for investment in associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak ketiga	16,670	20,000	Receipt from repayment of loan from third party
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman dari pihak berelasi	40,233	-	Receipt from repayment of loan from related party
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(174)	-	Transfer to restricted cash and time deposits
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-	(20,949)	Net cash outflow from acquisition of subsidiaries
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(38,190)	(29,638)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(70)	-	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(10,424)</u>	<u>(138,586)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(22,762)	(10,556)	Payments of loan related costs
Penerimaan utang bank	1,156,000	380,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(566,000)	(504,500)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,168)	(75,487)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1,032)	(705)	Payments of dividends to non-controlling interests
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	94	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	(1,000)	Transfer to restricted cash and time deposits
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(30,299)	(26,563)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>460,739</u>	<u>(238,717)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	950,763	139,489	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	680,904	500,368	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(3,560)	(21,718)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 6)	<u>1,628,107</u>	<u>618,139</u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 6)</i>

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.